

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensial dalam mengembangkan tanaman obat. Salah satu tanaman obat yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu pinang. Data empiris menunjukkan pinang telah banyak di manfaatkan oleh masyarakat Indonesia sejak dulu, khususnya buah digunakan untuk campuran makan sirih, air rebusan digunakan untuk obat kumur yang diyakini berkhasiat untuk menguatkan gigi (Djohari et al.,2019).

Pinang dengan nama latinnya *Areca Catechu . L* merupakan salah satu tanaman family palmae selain pohon kelapa yang mudah tumbuh dan berkembang biak melalui biji, dan dari bijinya itu dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku makanan, minuman, obat, pewarna dan kosmetik (Cahyanto, 2018).

Biji pinang mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan polifenol yang diketahui berkhasiat sebagai antibakteri. Beberapa penelitian menunjukkan ekstrak etanol biji pinang dapat menghambat bakteri seperti *Staphylococcus aureus*, *Escherchia colli*, *Pseudomonas aeruginasae*, dan *Candida albicans*. Sanarto dkk, 2011 dalam penelitiannya menunjukan bahwa estrak biji pinang (*Areca catechu L.*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri Streptococcus Mutans dengan Kadar Hambat Minimum (KHM) pada konsentrasi 1,5 % yang ditandai dengan tidak adanya pertumbuhan bakteri

pada media agar. Selain itu, Puspawati dkk, 2008 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ekstrak etanol biji pinang mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri uji *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi bunuh minimum adalah 1,57% (Afni *et al.*, 2015).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran aktivitas antimikroba pada biji pinang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran aktivitas antimikroba pada biji pinang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan nantinya dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Akademik

Dengan Adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan uji antibakteri bakteri pada biji buah pinang.

2. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan perbedaan aktivitas ekstrak dan perasan biji buah pinang.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bagi masyarakat manfaat biji buah pinang yang kita kenal sebagai bahan ramuan atau menginang bagi masyarakat kakek atau nenek untuk memperkuat gigi mereka bahwa biji pinang mengandung antibakteri bakteri *Sreptococcus Mutans* yang dapat menyebabkan karies gigi.